

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner mengenai kepemimpinan islami dan budaya organisasi islam terhadap kinerja guru melalui motivasi dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kepemimpinan islami tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi pada guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen. Hal ini menandakan bahwa kepemimpinan islami yang terdapat di Madrasah tidak mempengaruhi motivasi para guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen.
2. Budaya organisasi islam memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pada guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen. Hal ini menandakan bahwa semakin besar dampak budaya organisasi Islam yang positif, maka semakin kuat motivasi kerja yang tercipta pada guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen.
3. Kepemimpinan islami tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen. Hal ini menandakan bahwa kepemimpinan islami yang terdapat di Madrasah tidak mempengaruhi kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen.
4. Budaya organisasi islam memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen. Hal ini menandakan bahwa semakin besar dampak budaya organisasi Islam yang positif, maka semakin meningkat kinerja yang dimiliki para guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen.
5. Motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen. Hal ini menandakan bahwa semakin

tinggi tingkat motivasi seorang guru, maka semakin meningkat kinerja seorang guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen.

6. Motivasi merupakan variabel pemediasi pengaruh kepemimpinan islami terhadap kinerja guru. Apabila ingin meningkatkan kinerja guru melalui kepemimpinan islami maka harus meningkatkan motivasi terlebih dahulu sebagai perantara antara kepemimpinan islami terhadap kinerja guru. Hasil analisis menyatakan bahwa motivasi tidak dapat memediasi kepemimpinan islami terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen.
7. Motivasi merupakan variabel pemediasi pengaruh budaya organisasi islam terhadap kinerja guru. Apabila ingin meningkatkan kinerja guru melalui budaya organisasi islam maka harus meningkatkan motivasi terlebih dahulu sebagai perantara antara budaya organisasi islam terhadap kinerja guru. Hasil analisis menyatakan bahwa motivasi dapat memediasi budaya organisasi islam terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen.

## **5.2. Keterbatasan**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini belum dapat mengungkapkan secara keseluruhan faktor yang mempengaruhi kinerja guru hanya terbatas kepemimpinan islami, budaya organisasi islam, motivasi. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru.
2. Keterbatasan waktu, tenaga dalam menyelesaikan penelitian ini.

## **5.3. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian dapat memberikan kontribusi implikasi praktis dan implikasi teoritis.

### 5.3.1. Implikasi Praktis

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya maka ada beberapa implikasi praktis sesuai dengan prioritas yang dapat diberikan sebagai masukan bagi organisasi yaitu sebagai berikut:

1. Kepemimpinan islami yang berada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen terjadi atas dasar keinginan pemimpin yang dalam hal ini adalah Kepala Madrasah berdasarkan upaya nya untuk memberikan dan menerapkan ajaran-ajaran positif yang sesuai dengan ajaran Allah SWT. Mengingat pentingnya kepemimpinan islami di lingkungan Madrasah, untuk itu pemimpin perlu menerapkan dengan menekankan keteladanan dalam berperilaku baik dan penguatan nilai-nilai positif yang sesuai dengan ajaran Allah SWT. Kepala madrasah beserta jajarannya memberikan contoh langsung kepada guru dan siswa tentang sikap dan tindakan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islami. Selain itu, perlu diadakan rapat dinas pada periode tertentu sebagai sarana koordinasi dan evaluasi. Dalam rapat ini dibahas secara terperinci mengenai perintah-perintah yang harus di laksanakan dan sesuatu yang seharusnya tidak dilakukan oleh seluruh staf dan para guru. Dengan adanya kepemimpinan islami diharapkan pemimpin perlu meningkatkan kepemimpinan nya sesuai dengan ajaran-ajaran positif sesuai dengan ajaran Allah SWT.
2. Budaya organisasi islam yang berada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen merupakan suatu tradisi atau kebiasaan positif yang penting bagi seluruh warga Madrasah. Mengingat pentingnya budaya organisasi islam di Madrasah, untuk itu seluruh warga Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen diharapkan dapat menerapkan budaya

organisasi islam dengan nilai-nilai positif, seperti dalam pengambilan keputusan, para guru dan staf di lingkungan madrasah mengutamakan musyawarah sebagai metode utama. Pendekatan ini mencerminkan prinsip-prinsip demokrasi dalam Islam, seperti keadilan dan kebebasan berpendapat, di mana setiap orang diberi kesempatan untuk menyampaikan pandangannya secara adil. Selain itu, terdapat perhatian yang serius terhadap pembinaan akhlak mulia yang menjadi perhatian utama bagi seluruh warga madrasah, baik di kalangan siswa maupun guru. Dengan adanya budaya organisasi islam diharapkan seluruh warga Madrasah perlu meningkatkan budaya organisasi islam sesuai dengan ajaran-ajaran positif sesuai dengan ajaran Allah SWT.

3. Motivasi yang berada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen merupakan suatu dorongan dari dalam diri yang dimiliki oleh para guru beserta jajarannya. Mengingat pentingnya motivasi yang dimiliki seorang guru, untuk itu perlu diterapkannya motivasi dilingkungan Madrasah, seperti para guru tampak didasari oleh niat ibadah dan ketulusan untuk mendidik siswa dengan sepenuh hati. Guru-guru memiliki dorongan kuat untuk menjaga adab dan akhlak yang baik, baik saat mengajar maupun dalam berinteraksi dengan siswa serta sesama rekan kerja. Selalu menjalankan tugas dengan penuh semangat, menekankan keikhlasan yang tinggi dalam setiap tindakan dan tanggung jawab di lingkungan sekolah. Dengan adanya motivasi diharapkan para guru beserta jajarannya perlu meningkatkan motivasinya lagi di lingkungan Madrasah.
4. Kinerja guru yang berada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen merupakan suatu performa yang sangat penting dimiliki oleh seorang guru. Mengingat pentingnya kinerja yang dimiliki seorang guru, untuk

itu perlu di tingkatkan lagi kinerja seorang guru, seperti para guru melaksanakan tugas dengan efektif seperti memberikan materi dengan baik, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi siswa. Dari segi administrasi para guru terus meningkatkan kinerjanya seperti tercermin dari pemenuhan dokumen dan administrasi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan sekolah. Selain itu, para guru secara rutin mengikuti program pengembangan diri melalui seminar dan workshop setiap tiga bulan sekali, yang bertujuan meningkatkan kualitas pengajaran serta kemampuan profesional para guru di lingkungan pendidikan. Dengan adanya kinerja guru diharapkan para guru beserta jajarannya perlu meningkatkan kinerjanya lagi di lingkungan Madrasah.

### **5.3.2. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan di atas maka hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi implikasi teoritis sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan islami tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen. Hal ini menandakan bahwa kepemimpinan islami yang sudah sesuai dengan ajaran-ajaran islam tidak mempengaruhi motivasi para guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dilakukan oleh (Deci & Ryan, 1985) menekankan bahwa motivasi individu lebih dipengaruhi oleh faktor internal seperti kebutuhan akan otonomi, kompetensi, dan keterkaitan sosial. Jika seorang individu lebih termotivasi oleh faktor internal, maka kepemimpinan Islami tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi. Begitu pula sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh (Febriani Tika, 2020) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan islam tidak terdapat pengaruh terhadap motivasi kerja pada karyawan BMT-Koperasi Simpan Pinjam Darussalam Kec. Narmada Kab. Lombok Barat.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi islam berpengaruh positif terhadap motivasi guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen. Hal ini menandakan bahwa semakin besar dampak budaya organisasi Islam yang positif, maka semakin kuat motivasi kerja yang tercipta pada guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen. Penelitian ini sejalan dengan teori (Maslow, 1973) Budaya organisasi Islam yang menekankan ukhuwah Islamiyah (persaudaraan), shura (musyawarah), dan keberkahan dalam bekerja dapat meningkatkan motivasi kerja karena individu merasa lebih dihargai dan bekerja bukan hanya untuk dunia tetapi juga akhirat. Begitu pula sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aziz & Shofawati, 2015) yang menyatakan bahwa kepemimpinan Islam dan budaya organisasi Islam secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja Islam pada UMKM kulit di Magetan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan islami tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen. Hal ini menandakan bahwa kepemimpinan islami yang sudah sesuai dengan ajaran-ajaran islam tidak mempengaruhi kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dilakukan oleh (Prof. Dr. M. Quraish Shihab, 1992) menjelaskan bahwa pemimpin dalam Islam harus bersikap amanah dan adil. Ia juga menekankan bahwa kepemimpinan

bukan sekadar kekuasaan, tetapi juga tanggung jawab besar yang akan dipertanggungjawabkan di akhirat. Begitu pula sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widiati, 2023) yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS di SMK Negeri 1 Karanganyar.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi islam berpengaruh positif terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen. Hal ini menandakan bahwa semakin besar dampak budaya organisasi Islam yang positif, maka semakin meningkat kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dilakukan oleh (Alhabshi & Ghazali, 1994) mendefinisikan bahwa budaya organisasi Islam mencerminkan nilai-nilai Islam dalam perilaku organisasi, termasuk kejujuran (shiddiq), amanah, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Begitu pula sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pujiyanto, 2018) menyatakan bahwa budaya organisasi islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja islami karyawan pada SPBU yang berbasis islami semarang.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki guru maka akan semakin meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dilakukan oleh (Victor Vroom, 1964) menjelaskan bahwa seseorang termotivasi jika percaya bahwa usaha yang dilakukan akan menghasilkan kinerja yang baik, kinerja yang baik akan dihargai, hadiah yang diberikan memiliki nilai yang diinginkan. Begitu pula

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hamsal et al., 2023) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru PAUD Se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung kepemimpinan islami melalui motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi tidak dapat menjadi variabel intervening kepemimpinan islami terhadap kinerja guru. Hal ini mengidentifikasikan tinggi rendahnya motivasi tidak dapat mempengaruhi kinerja guru. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dilakukan oleh (Mahadi, 2017) menjelaskan bahwa kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai Islam seperti keadilan, keteladanan, musyawarah, dan tanggung jawab dapat memengaruhi motivasi dan kinerja bawahan. Pemimpin Islami harus menjadi teladan yang baik dalam perilaku dan pengambilan keputusan, sehingga mampu meningkatkan kinerja bawahannya. Begitu pula sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fanani & Setiani, 2022) yang menyatakan bahwa kepemimpinan islam tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Motivasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Untuk uji *path anylysis* nya menunjukkan bahwa kepemimpinan islam terhadap kinerja melalui motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada pengurus Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin Kota Mojokerto.
7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung budaya organisasi islam melalui motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kebumen. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi dapat menjadi variabel intervening

budaya organisasi islam terhadap kinerja guru. Hal ini mengidentifikasi tinggi rendahnya motivasi akan mempengaruhi kinerja guru. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dilakukan oleh (Hasibuan, 2001) mendefinisikan budaya organisasi islam adalah sekumpulan nilai, norma, dan keyakinan yang mengarahkan perilaku individu dalam organisasi untuk bekerja sesuai dengan prinsip syariat Islam. Budaya organisasi Islam dapat meningkatkan loyalitas, motivasi, dan semangat kerja, karena menciptakan suasana kerja yang harmonis dan saling mendukung. Begitu pula sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pujiyanto, 2018) yang menyatakan bahwa budaya organisasi islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja islami karyawan. Budaya organisasi islami melalui motivasi kerja islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja islami karyawan. Variabel motivasi kerja islami terbukti memediasi budaya organisasi islami terhadap kinerja islami karyawan pada SPBU yang berbasis islami semarang.